

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, pertumbuhan penjualan dan solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Total Asset ratio* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* secara parsial dan simultan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik t, nilai t untuk variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* adalah -1,626 dengan nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu 0,112 sehingga dapat disimpulkan H_{a1} ditolak, berarti *CR* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari dan Gultom (2018) dan penelitian Ginting (2018) yang menyatakan bahwa *CR* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Irman *et al.* (2020) dan penelitian Sipahutar dan Sanjaya (2019) yang menyatakan bahwa *CR* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*.
2. Berdasarkan hasil uji statistik t, nilai t untuk variabel *Total Asset Turnover (TATO)* adalah -1,835 dengan nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu 0,075 sehingga dapat disimpulkan H_{a2} ditolak, berarti *TATO* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gultom *et al.* (2020) dan penelitian Sipahutar dan Sanjaya (2019) yang menyatakan bahwa *TATO* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ginting (2018) dan penelitian Hasanah dan Enggariyanto (2018) yang menyatakan bahwa *TATO* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*.

3. Berdasarkan hasil uji statistik t, nilai t untuk variabel pertumbuhan penjualan adalah -0.519 dengan nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu 0,607 sehingga dapat disimpulkan H_{a3} ditolak, berarti pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggarsari dan Aji (2018) dan penelitian Wulandari dan Gultom (2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sukadana dan Triaryati (2018) dan penelitian Hasanah dan Enggariyanto (2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*.
4. Berdasarkan hasil uji statistik t, nilai t untuk variabel pertumbuhan penjualan adalah -2,957 dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu 0,005 sehingga dapat disimpulkan H_{a4} diterima, berarti *Debt to Total Asset ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasanah dan Enggariyanto (2018) dan penelitian Thoyib *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa *Debt to Total Asset ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Zulkarnaen (2018) dan penelitian Nauli *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Total Asset ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi karena periode penelitian hanya mencakup periode 2017-2020.
2. Variabel independen dalam penelitian ini tidak sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen. Hal ini terlihat dari nilai *Adjusted R Square*

sebesar 0,343 atau 34,3 % dan sisanya sebesar 65,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dari penelitian ini, maka saran yang dapat ditunjukkan untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian agar hasil penelitian dapat lebih digeneralisasi.
2. Menambahkan variabel independen lain dalam penelitian yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang diproksikan oleh *return on assets*, seperti *account receivable turnover*, struktur aset, dan kebijakan dividen.

5.4 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian bagi perusahaan adalah mengetahui bahwa solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Total Asset ratio* dapat mempengaruhi profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*, dikarenakan semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa aset perusahaan yang dibiayai oleh utang besar. Semakin banyak aset yang dibiayai oleh utang maka semakin banyak beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan, Sehingga berpengaruh terhadap perolehan laba bersih perusahaan, jika didukung oleh peningkatan aset yang lebih besar dari peningkatan laba bersih perusahaan akibatnya nilai *return on assets* perusahaan akan berkurang. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan lebih menggunakan pembiayaan dengan ekuitas untuk pengadaan asetnya agar profitabilitas perusahaan tidak terganggu.